

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan agama islam (PAI) sangat penting untuk membangun karakter dan moral siswa, negara Indonesia merupakan negara yang penduduknya kebanyakan beragama islam atau seorang muslim. Maka dapat diharapkan melalui pendidikan agama siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis tentang ajaran agama islam, tetapi juga mampu menerapkan ajaran tersebut dalam melaksanakan kegiatan kesehariannya.

Pembelajaran tentang agama islam di sekolah sangat penting untuk membina kepribadian siswa sehingga mereka dapat berkembang dan tumbuh menjadi individu yang mahir, bijak, serta dapat mematuhi segala perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Namun, banyak siswa yang mengabaikan mata pelajaran agama karena mereka percaya bahwa belajar tentang agama cukup dengan mengaji dan beribadah.

Hal-hal diatas sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa : Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan seseorang dan meningkatkan kehidupan bangsa Indonesia sebagai insan yang bertaqwa, beriman, berakhlak baik, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, menjadi pribadi yang percaya diri, memiliki pendirian serta dapat bertanggung jawab atas jiwa nasional dan sosialnya.

Berdasarkan undang-undang tersebut, jelas bahwa pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan sumber daya manusia yang cerdas dan memajukan kehidupan bangsa Indonesia. Seorang yang beriman dan patuh kepada Allah SWT, mempunyai akhlak yang mulia, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik, kesehatan fisik dan mental, menjadi seseorang yang mandiri, serta bertanggung jawab atas masyarakat, bangsa, dan negara. Di sisi lain, pendidikan mencakup segala pengetahuan yang diperoleh melalui proses belajar seumur hidup di berbagai tempat dan situasi, yang berpengaruh positif terhadap perkembangan individu (Pristiwanti et al., 2022).

Dunia pendidikan, peran guru sebenarnya sangat penting, sehingga kesuksesan pembelajaran pendidikan agama Islam bergantung pada kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Guru yang berkualitas tentunya memiliki beberapa tanggung jawab utama yaitu untuk membimbing, mendidik, menilai, mengajar, melatih dan mengevaluasi anak didiknya, baik dalam pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah.

Pernyataan “guru sebagai pendidik profesional” menunjukkan bahwa tidak setiap individu bisa ditunjuk menjadi guru atau diberi tugas tersebut, karena mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan keahlian tertentu dalam melaksanakan tugas dan perannya (Syafi'i, 2020).

Seorang guru yang memiliki keterampilan baik, metode yang sesuai, dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Akan tetapi, fakta yang terjadi di beberapa

sekolahan menyatakan bahwa pada mata pelajaran pendidikan agama islam hasil belajar siswanya masih bervariasi , bahkan di beberapa sekolah, hasil belajar siswa masih jauh dari standar yang diharapkan. Adapun faktor-faktor yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa itu rendah antara lain adalah kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas, keterbatasan penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan inovatif, serta motivasi yang kurang terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam yang kurang memiliki daya tarik daripada mata pelajaran lainnya (Nurzannah, 2022).

Hasil belajar adalah kemampuan yang setiap siswa miliki setelah mereka menjalani proses belajar mengajar. Pendapat lain yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh seorang anak setelah melaksanakan belajar mengajar dikelas. Melihat berbagai definisi mengenai hasil belajar, dapat dipahami bahwasannya hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa berdasarkan kemampuan mereka dalam menjalani aktivitas belajar, hasil belajar ini dinyatakan dalam angka-angka tepat dengan kategorinya. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran merujuk pada pencapaian nilai yang memuaskan yang diperoleh para siswa di akhir tahun atau selama proses tersebut berlangsung (Billah, 2023).

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka seorang guru pendidikan agama islam memegang peran yang sangat penting. Guru diharapkan dapat mengembangkan serta menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, mengajarkan materi dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang

mendukung keberhasilan siswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berfokus pada karakter dan nilai-nilai keagamaan harus diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan menghubungkan pada kegiatan keseharian siswa masing-masing (Achadah, 2019).

Seorang guru memiliki kemampuan untuk mentransfer ilmu, mendidik, dan mengajar siswa dimana pun tempatnya, baik diluar maupun didalam sekolah. Namun, efektivitas tersebut akan lebih tinggi jika guru berada di sekolah, di mana terdapat sarana dan prasarana yang memadai bagi kegiatan mengajar. Sekolah berfungsi sebagai lembaga yang mendidik siswa di bawah pengawasan para guru. Pengaruh sekolah terhadap perkembangan anak-anak dan remaja sangatlah signifikan. Sebagai lembaga pendidikan formal, diharapkan sekolah dapat menciptakan SDM yang memiliki kualitas serta mengembangkan program pendidikan yang dapat meningkatkan kinerja para pendidik (Primarianti, 2021).

Pendidikan agama islam secara spesifik bertujuan untuk membentuk karakter individu yang beriman kepada Allah SWT, selain mempunyai keterampilan serta pengetahuan tapi juga harus mempunyai keahlian untuk meningkatkan rasa individualitas, masyarakat, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma Islam. Kehadiran guru agama Islam di sekolah sangatlah krusial bagi siswa, sebab pengetahuan, pertumbuhan, dan perkembangan mereka memerlukan bimbingan, dorongan, dan arahan agar dapat menguasai ajaran Islam secara menyeluruh serta mengaplikasikannya

dengan benar dalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2021).

Pelaksanaan proses pengajaran antara guru dan siswa dalam sebuah situasi pendidikan, diperlukan suatu bentuk interaksi yang dikenal sebagai proses belajar mengajar. Secara mendasar, aktivitas belajar mengajar adalah kegiatan seorang guru dan siswa untuk mencapai suatu perubahan, yaitu transformasi dari siswa yang sebelumnya tidak mengetahui materi menjadi yang memahami materi tersebut. Oleh karena itu, fungsi utama dari proses pembelajaran adalah untuk kenyamanan dalam belajar dan meningkatkan prestasi siswa, maka mereka akan mempunyai semangat yang tinggi serta kebebasan untuk meningkatkan keterampilan pada diri mereka sendiri dan mampu mencapai standar kompetensi kelulusan yang ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut, peran guru sangatlah penting, karena salah satu tugas pokoknya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya memiliki peran untuk mengajar saja, tapi menjadi pembimbing dan pendidik (Panggabean et al., 2021).

Hasil pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di MA Muhammadiyah 01 Jember, peneliti menemukan beberapa siswa/i tidak tertarik dan minimnya motivasi pada mata pelajaran pai selama program pengajaran. Hal ini dapat dilihat dari ketika guru menyampaikan materi banyak siswa yang kurang memperhatikannya, kurangnya konsentrasi, dan sebagainya. Pada situasi ini penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai merupakan salah satu dampaknya, sehingga tidak dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan oleh sekolah.

Maka dari itu, guru perlu berupaya mengatasi permasalahan ini dengan merancang rencana pembelajaran yang inovatif dan kreatif, menerapkan metode pembelajaran yang menarik, serta melakukan penilaian pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai ketentuan yang sesuai dengan prosedur sekolah.

Permasalahan ini mendorong peneliti untuk mengambil sikap proaktif dalam memperluas pengetahuan para guru mengenai perencanaan pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian yang tepat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat diukur dari nilai akhir akademik, pemahaman mendalam terhadap konsep inti PAI, dan masih banyak aspek lainnya.

Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang memiliki tujuan yang sangat penting, karena ada berbagai macam ajaran-ajaran positif yang bisa dilakukan para siswa dalam kegiatan sehari-harinya. Di dalamnya terdapat berbagai aspek, seperti pengetahuan tentang iman, ibadah, akhlak, fiqh dan lain sebagainya. Maka dari itu, sangatlah krusial dalam mengkaji serta meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), agar para siswa dapat berkembang dan tumbuh menjadi seseorang yang terampil, bermanfaat bagi masyarakat, serta taqwa kepada Allah.

Dalam konteks ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MA Muhammadiyah 01

Jember” Sejumlah penelitian sebelumnya juga telah mengangkat topik serupa dengan fokus yang sama, seperti sebagai berikut:

Menurut Amin Ardi (2022), Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan berbagai metode pengajaran yang sesuai dan tepat dengan kriteria kompetensi, dasar kompetensi yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman konsep, baik terhadap materi yang diajarkan maupun individu mereka masing-masing. Maka, jalannya pembelajaran yang terencana bisa mendorong siswa/i untuk melatih potensi belajar mereka, serta dapat mengembangkan hasil belajar secara keseluruhan.

Menurut Abdul Sattar Daulay (2022), Penelitian ini mengungkapkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan mencakup beberapa aspek penting. Di antaranya adalah supervisi terhadap siswa, penerapan variasi metode dan pendekatan pengajaran, serta optimalisasi penggunaan media pembelajaran. Selain itu, motivasi siswa dan pemberian hadiah atau *reward* kepada mereka yang berprestasi juga berperan signifikan. Semua upaya ini, bersama dengan berbagai inisiatif lainnya yang telah dijelaskan, turut mempengaruhi hasil belajar seorang siswa.

Menurut Fauziah Dewi Rahayu, Nan Rahminawati, Ikin Asikin (2023), Penelitian ini mengungkapkan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV di SD Mathla'ul Khoeriyah Bandung, terutama bagi mereka yang memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang rendah. Upaya

tersebut dapat dirangkum sebagai berikut: guru melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, program sekolah ditambah dengan materi pembelajaran yang tepat dengan rencana pembelajaran yang diterapkan di sekolah, dan guru menerapkan sistem penghargaan dan hukuman untuk memotivasi siswa ketika selesai kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar siswa Kelas IV mengenai materi Taharah di SD Mathla'ul Khoeriyah Bandung menunjukkan kemajuan baik dengan serangkaian yang telah di upayakan oleh guru pendidikan agama islam. Pencapaian ini berhasil memenuhi standar baku mutu dengan KKM 80.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	M. Amin Ardi (2022).	Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah.	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan berbagai metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan kriteria kompetensi dan dasar kompetensi yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman konsep, baik terhadap materi yang diajarkan maupun individu mereka masing-masing. Maka, jalannya pembelajaran yang terencana bisa mendorong siswa/i untuk melatih potensi belajar mereka, serta dapat mengembangkan hasil belajar secara keseluruhan.
2.	Abdul Sattar Daulay (2022).	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	Penelitian ini mengungkapkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan mencakup beberapa aspek penting. Di antaranya



		Siswa.	adalah supervisi terhadap siswa, penerapan variasi metode dan pendekatan pengajaran, serta optimalisasi penggunaan media pembelajaran. Selain itu, motivasi siswa dan pemberian hadiah atau <i>reward</i> kepada mereka yang berprestasi juga berperan signifikan. Semua upaya ini, bersama dengan berbagai inisiatif lainnya yang telah dijelaskan, turut mempengaruhi hasil belajar seorang siswa.
3.	Fauziyah Dewi Rahayu, Nan Rahminawati, Ikin Asikin (2023).	Upaya Guru PAI dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Thaharah Siswa Kelas IV SD.	Penelitian ini mengungkapkan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV di SD Mathla'ul Khoeriyah Bandung, terutama bagi mereka yang memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang rendah. Upaya tersebut dapat dirangkum sebagai berikut: guru melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, program sekolah ditambah dengan materi pembelajaran yang tepat dengan rencana pembelajaran yang diterapkan di sekolah, dan guru menerapkan sistem penghargaan dan hukuman untuk memotivasi siswa ketika selesai kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa Kelas IV mengenai materi Thaharah di SD Mathla'ul Khoeriyah Bandung menunjukkan kemajuan baik dengan serangkaian yang telah di upayakan oleh guru pendidikan agama islam. Pencapaian ini berhasil memenuhi standar baku mutu dengan KKM 80.

Penelitian ini memfokuskan pada upaya guru PAI untuk menjalankan pada kriteria yang ada di lalui dengan riset-riset tertentu, yaitu dengan meningkatkan hasil belajar siswa dengan spesifik mengenai Perencanaan pembelajaran, Metode dan Strategi pengajaran, dan Evaluasi pembelajarannya. Subjek dalam penelitian ini adalah upaya guru PAI dan hasil belajar siswa, serta lokasi penelitian yang berbeda yakni peneliti akan melakukan penelitian di MA Muhammadiyah 01 Jember.

### **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MA Muhammadiyah 01 Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MA Muhammadiyah 01 Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang

pendidikan agama islam, khususnya mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a.) Bagi sekolah: Menjadi wawasan tambahan yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Agar siswa dapat memiliki semangat belajar yang kuat dan memberikan pengaruh positif pada hasil belajar mereka, khususnya pada MA Muhammadiyah 01 Jember.
- b.) Bagi guru: Menjadi guru yang dapat menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar, efektif serta dapat menyenangkan dan menambah standar mutu pembelajaran dalam kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c.) Bagi peneliti lain: Menjadi referensi atau dasar penelitian berkelanjutan mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks yang berbeda.

### 1.5 Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan permasalahan yang diteliti menjadi jelas terhadap makna istilah sebagai mana yang dimaksudkan oleh peneliti, maka diperlukan adanya definisi istilah. Adapun definisi istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Guru

Seorang guru merupakan individu yang memiliki kuasa untuk

bertindak dalam proses pendidikan pada pembelajaran agar tujuannya tercapai. Sosok guru ini merupakan orang dewasa yang jujur, sehat secara fisik dan mental, moral, berpengetahuan luas, terampil, terbuka, adil, dan penuh kasih sayang (Ira Fatmawati, 2021). Memiliki karakter yang baik dan ketahanan emosional yang tinggi merupakan salah satu kewajiban seorang yang berprofesi sebagai guru, dikarenakan seorang guru berperan sebagai teladan untuk siswa dan masyarakat di sekitarnya.

## 2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah suatu aspek fundamental dalam proses pendidikan, yang menjadi kebutuhan integral dalam pandangan hidup seseorang. Dalam menentukan arah dan masa depan anak, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Melalui pendidikan agama islam, terdapat upaya untuk membentuk keimanan, untuk memiliki asas yang lebih tinggi dibandingkan pendidikan yang lain, mengingat bahwa ini berkaitan langsung dengan masalah keimanan (Ayatullah, 2020).

## 3. Hasil belajar

Hasil belajar dapat diartikan dengan terjadinya perilaku yang berubah setelah proses pembelajaran yang diikuti oleh seorang individu. Selain itu, ada pendapat yang menyebutkan bahwa hasil belajar mencerminkan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melewati pengalaman belajar tersebut (Purwanisngsih, 2022).

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memerlukan ruang lingkup yang jelas guna membatasi masalah pada satu titik fokus sehingga pembahasan lebih terarah dan akurat. Maka penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah 01 Jember yang bertempat di Jl. Kota Blater No.Km. 3, Watukebo, Andongsari, Kec. Ambulu, Kab. Jember, Jawa Timur 68172.

